

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018, hlm 15) metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data bersifat statistik, tujuannya untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif yang merupakan analisis data numerikal yang diolah dengan statistik untuk menyampaikan fakta dengan cara mendeskripsikan dari apa yang dilihat, diperoleh dan dirasakan, dalam artian peneliti hanya menuliskan atau melaporkan laporan dengan menggambarkan subjek objek yang diteliti secara nyata tanpa adanya modifikasi dan tidak memerlukan adanya hipotesis, penelitian ini diharapkan dapat memperoleh informasi, data, dan fakta lapangan mengenai penelitian yang dilakukan peneliti (Priadana & Sunarsi, 2021, hlm 211). Sehingga dapat ditarik benang merahnya bahwa penelitian deskriptif kuantitatif merupakan analisis fenomena dengan menggunakan angka yang didapatkan dari hasil penelitian yang dilihat, didapatkan dan dirasakan dengan tujuan menggambarkan hasilnya secara nyata tanpa adanya hipotesis.

Adapun metode yang digunakan peneliti yaitu metode survei di mana metode survei merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data atau sebuah fakta yang terjadi dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, dengan teknik pengumpulan data melalui angket dengan hasil penelitian yang cenderung digeneralisasikan (Sugiyono, 2018, hlm 36). Dalam prosesnya metode survei dilakukan dengan teknik memberi angket untuk diisi oleh sampel yang diambil dari populasi tertentu untuk dihitung melalui statistik dan memperoleh hasil dari urgensi yang diteliti. Maka peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk menganalisis dan menggambarkan mengenai tingkat kepuasan

peserta pelatihan pada pelaksanaan program pelatihan seni musik di Purwacaraka *Music Studio* Cabang Tasikmalaya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian secara langsung kepada peserta pelatihan di Purwacaraka *Music Studio* Cabang Tasikmalaya.

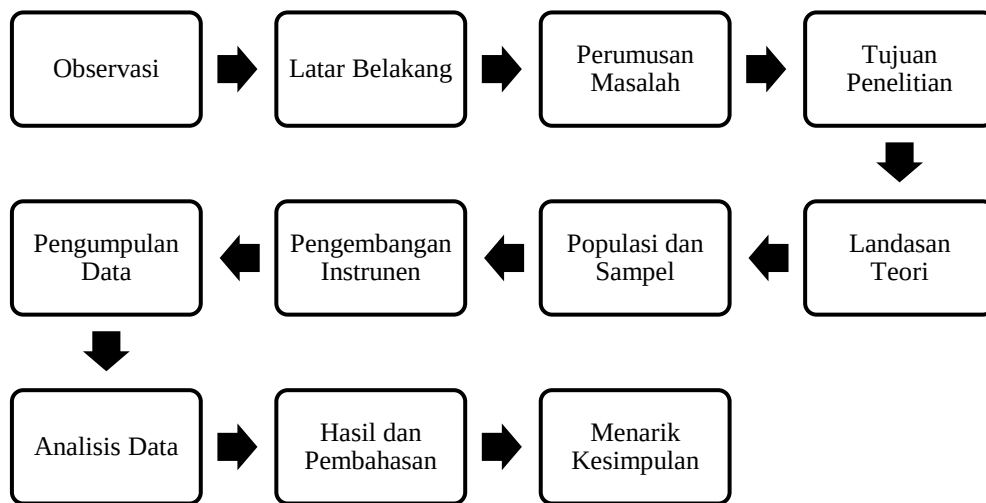
3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, (2020, hlm 68) menjelaskan bahwa variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Priadana & Sunarsi, (2021, hlm 91) juga menyatakan bahwa variabel penelitian merupakan objek penelitian dapat berupa orang, benda, transaksi, atau kejadian yang memiliki karakteristik atau sifat dari objek yang bervariasi.

Pada penelitian ini menggunakan variabel tunggal dan yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kepuasan. Variabel ini dapat diteliti melalui survei untuk mengetahui bagaimana tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap pelaksanaan pelatihan seni musik di Purwacaraka *Music Studio* Cabang Tasikmalaya.

3.3 Desain Penelitian

Menurut Nasution (2002, hlm 23) dalam (Mulyadi, M. 2012, hlm 72) desain penelitian merupakan pola penelitian yang harus ditentukan sejak awal penelitian agar penelitian yang dilakukan lebih jelas, desain penelitian memberikan gambaran yang lebih jelas kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya, selain itu desain penelitian juga dapat menentukan batasan-batasan penelitian yang tegas untuk memusatkan pada perhatian penelitian sehingga penelitian dapat berjalan secara efektif dan efisien. Maka desain penelitian dapat diartikan sebagai pedoman dasar atas gambaran secara rinci terhadap suatu penelitian yang dilakukan agar penelitian dapat dilakukan secara terstruktur. Adapun desain penelitian pada penelitian ini dibentuk dari serangkaian prosedur yang dipilih peneliti untuk dilakukan selama kegiatan penelitian agar tidak kehilangan arah.



Gambar 2. 2 Desain Penelitian

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018, hlm 130) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulan. Menurut Priadana & Sunarsi, (2021, hlm 159) populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Pendapat lain mengemukakan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sinambela & Novendra, 2023, hlm 55).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta pelatihan seni musik di Purwacaraka Musik Studio Cabang Tasikmalaya yang berjumlah 136 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama pada setiap populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, dengan pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi atau disebut *simple random sampling* (Sugiyono, 2020, hlm 129).

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono, (2020, hlm 127) sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi, dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan pendekatan menurut Arikunto, (2006, hlm 134) yang menyatakan jika jumlah populasi kurang dari 100, sebaiknya diambil keseluruhan sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, dan apabila jumlah subjeknya lebih besar maka dapat diambil 10-15% atau 25% atau lebih berdasarkan pada sedikit banyaknya. Oleh karenanya peneliti menentukan sampel dalam penelitian ini yaitu 25% dari jumlah populasi sebanyak 136 orang yaitu 34 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung melalui pengamatan dengan spesifik yang tidak terbatas pada orang tetapi juga objek-objek lainnya (Sugiyono, 2020, hlm 203). Dalam penelitian menggunakan observasi tidak terstruktur untuk menemukan fenomena yang terjadi di tempat penelitian sebagai informasi tambahan yang mendukung penelitian. Teknik observasi ini dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk mengetahui kondisi dan fakta yang terjadi di Purwacaraka *Music Studio* Cabang Tasikmalaya.

3.5.2 Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2020, hlm 199). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket dalam mengumpulkan data dengan memberikan seperangkat daftar pernyataan kepada reponden yang dijadikan objek penelitian yaitu peserta pelatihan seni musik di Purwacaraka *Music Studio* Cabang Tasikmalaya.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan dokumen kepustakaan yang berisi catatan lengkap dan nyata dan berguna sebagai penyimpan arsip bukti nyata seperti gambar, file dan sebagainya (Sudarsono, 2017, hlm 53). Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan dalam mengumpulkan bukti nyata seperti foto selama penelitian

berlangsung, serta dokumen arsip sebagai pelengkap informasi penelitian yang dilakukan.

3.6 Indikator Penelitian

Dalam mengukur tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap pelaksanaan pelatihan seni musik yang diselenggarakan oleh Purwacaraka *Music Studio* Cabang Tasikmalaya, terdapat 8 unsur pelatihan yang digunakan sebagai indikator yaitu teori yang dikembangkan oleh Hamalik (2005) dalam (Makmur, B, 2021, hlm 13) diantaranya (1) tujuan pelatihan (2) manfaat pelatihan (3) peserta pelatihan (4) pelatih/instruktur (5) waktu pelatihan (6) materi pelatihan (7) fasilitas (8) metode pelatihan.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2018, hlm 166). Dapat diartikan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu variabel yang diteliti. Sedangkan menurut Arikunto, S (2006, hlm 149) instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitian dilakukan secara sistematis dan akurat. Untuk menghasilkan data yang akurat maka setiap instrumen harus memiliki skala pengukuran. Skala pengukuran sendiri merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan dalam menentukan panjang pendeknya interval dalam alat ukur yang dapat menghasilkan data kuantitatif. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok mengenai fenomena sosial (Sugiyono, 2020, hlm 145-146).

Penelitian ini menggunakan angket sebagai alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data di lapangan, dengan berisi daftar pernyataan yang berkaitan dengan topik penelitian berikut dengan alternatif jawabannya untuk dipilih oleh responden untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah yaitu mengenai tingkat kepuasan peserta pelatihan seni musik di Purwacaraka *Music Studio* Cabang Tasikmalaya. Tipe angket yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan pertanyaan tertutup yang dapat memberikan kemudahan kepada

responden dalam menjawab pertanyaan dengan cepat serta memudahkan peneliti dalam menganalisis data dari seluruh angket yang sudah terkumpul dengan lima alternatif jawaban. Untuk pengisian responden hanya tinggal memberi tanda (✓) pada alternatif jawaban yang disediakan. Penggunaan data menggunakan angket yang mengacu pada skala likert dengan skor sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skala Likert

No	Keterangan (Jawaban)	Skor
1.	SP = Sangat Puas	5
2.	P = Puas	4
3.	CP = Cukup Puas	3
4.	TP = Tidak Puas	2
5.	STP = Sangat Tidak Puas	1

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator dan dijadikan sebagai titik tolak dalam menyusun item-item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan. Adapun kisi-kisi instrumen pada penelitian ini diantaranya:

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Angket Penelitian

Kisi-Kisi Angket Penelitian					
Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Item	Responden
Pelatihan Seni Musik	Tujuan Pelatihan	Kesesuaian tujuan pelatihan dengan kebutuhan/harapan peserta pelatihan seni musik	1-4	4	Peserta Pelatihan
	Manfaat Pelatihan	Perubahan peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan seni musik	5-8	4	
	Peserta Pelatihan	1. Kepuasan peserta dalam pelaksanaan pelatihan	9-11	3	

Kisi-Kisi Angket Penelitian					
Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Item	Responden
Pelatihan Seni Musik	Peserta Pelatihan	2. Kepuasan peserta pelatihan terhadap peserta lainnya pada saat pelaksanaan pelatihan	12-15	4	Peserta Pelatihan
	Pelatih/Instruktur	1. Kemampuan instruktur pada saat pelatihan seni musik	16-21	6	
		2. Kemampuan instruktur mengatasi permasalahan yang terjadi	22-23	2	
	Waktu Pelatihan	Kesesuaian pelaksanaan pelatihan seni musik dengan waktu yang telah ditetapkan	24-26	3	
	Materi Pelatihan	1. Kesesuaian materi pelatihan seni musik	27-29	3	
		2. Penerapan materi seni musik dalam kehidupan	30-32	2	
	Fasilitas	Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pelatihan	33-38	6	
	Metode Pelatihan	1. Mekanisme penyampaian materi pelatihan seni musik oleh instruktur	39-44	5	

Kisi-Kisi Angket Penelitian					
Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Item	Responden
Pelatihan Seni Musik	Metode Pelatihan	2. Komunikasi yang terjalin antara instruktur dengan peserta pelatihan	45-46	2	Peserta Pelatihan

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Keabsahan Data

3.8.1.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui serta menguji ketepatan (valid) suatu alat ukur untuk digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2018, hlm 193). Menurut Arikunto, S (2006, hlm 168) validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen, suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah.

Dalam uji validitas angket, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap butir soal

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor soal

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan pengujian dengan taraf kesalahan sebesar 5% serta memanfaatkan aplikasi IBM SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Kriteria untuk hasil analisis menggunakan SPSS dengan tingkat kesalahan sebesar 5% yaitu jika nilai rhitung > rtabel maka dinyatakan valid dan jika nilai rhitung < rtabel maka dinyatakan tidak valid, dengan rtabel yang digunakan adalah 0,361.

Pada penelitian ini, instrumen diuji coba kepada 30 responden yang memiliki karakteristik yang sama yaitu peserta pelatihan seni musik. Hasilnya diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Perbandingan R hitung dan R tabel pada Uji Validitas

No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P1	0,399	0,361	Valid
P2	0,325	0,361	Tidak Valid
P3	0,393	0,361	Valid
P4	0,718	0,361	Valid
P5	0,395	0,361	Valid
P6	0,271	0,361	Tidak Valid
P7	0,152	0,361	Tidak Valid
P8	0,365	0,361	Valid
P9	0,497	0,361	Valid
P10	0,595	0,361	Valid
P11	0,617	0,361	Valid
P12	0,623	0,361	Valid
P13	0,555	0,361	Valid
P14	0,416	0,361	Valid
P15	0,500	0,361	Valid
P16	0,537	0,361	Valid
P17	0,340	0,361	Tidak Valid
P18	0,365	0,361	Valid
P19	0,468	0,361	Valid
P20	0,551	0,361	Valid
P21	0,592	0,361	Valid
P22	0,660	0,361	Valid
P23	0,730	0,361	Valid
P24	0,548	0,361	Valid
P25	0,424	0,361	Valid
P26	0,577	0,361	Valid
P27	0,726	0,361	Valid
P28	0,697	0,361	Valid
P29	0,576	0,361	Valid

No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P30	0,614	0,361	Valid
P31	0,387	0,361	Valid
P32	0,516	0,361	Valid
P33	0,286	0,361	Tidak Valid
P34	0,394	0,361	Valid
P35	0,386	0,361	Valid
P36	0,237	0,361	Tidak Valid
P37	0,490	0,361	Valid
P38	0,690	0,361	Valid
P39	0,456	0,361	Valid
P40	0,633	0,361	Valid
P41	0,628	0,361	Valid
P42	0,612	0,361	Valid
P43	0,243	0,361	Tidak Valid
P44	0,266	0,361	Tidak Valid

(Sumber: Peneliti, 2025)

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji validitas dari 44 item pernyataan hasilnya adalah 36 item dinyatakan valid dan 8 item dinyatakan tidak valid. Kemudian peneliti menyingkirkan item pernyataan yang tidak valid untuk tidak digunakan dalam penelitian yang sah.

3.8.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana konsistennya hasil pengukuran jika dilakukan dua kali atau lebih pada gejala yang sama dengan alat ukur yang sama juga (Siregar, S, 2016, hlm 87). Uji reliabilitas merupakan suatu hal yang bisa dipercaya, karena fungsi dari uji reliabilitas sendiri yaitu untuk mengetahui konsistensi dari sebuah angket yang digunakan oleh peneliti agar angket tersebut dapat diandalkan untuk mengukur suatu variabel penelitian meskipun sudah digunakan secara berkali-kali (Al Hakim et al., 2021, hlm 264). Pendapat lain menyatakan instrumen dikatakan reliabel merupakan instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan hasil yang sama (Sugiyono, 2020, hlm 176). Dalam menguji reliabilitas dari skor pada angket yang memiliki rentang skor antara 1 sampai 5 dapat menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{\sum \sigma b^2}{\sum \sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir
 $\sum \sigma^2 t$ = Varian total

Uji reliabilitas mencakup semua pertanyaan dengan kriteria dalam memastikan reliabilitasnya instrumen adalah jika r (*cronbach's alpha*) melebihi 0,60 maka instrumen dianggap reliabel, sebaliknya jika nilai r (*cronbach's alpha*) kurang dari 0,60 maka instrumen dianggap tidak reliabel. Hasil dari uji reliabilitas instrumen sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,922	44

(Sumber: Pengolah Data, 2025)

Hasilnya memperlihatkan bahwa uji reliabilitas pada instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan reliabilitas yang sangat tinggi yaitu sebesar 0,922 dan instrumen dapat dikatakan reliabel serta dapat dipergunakan dalam penelitian yang sah.

3.8.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data statistik deskriptif merupakan statistik dalam menganalisis data menggunakan deskripsi atau penggambaran data sesuai dengan fakta nyata di lapangan tanpa adanya intensi membuat kesimpulan umum atau generalisasi (Siregar, S, 2016, hlm 136). Analisis data deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik, diagram, serta menghitung nilai modus, mean, median.

3.8.2.1 Mean

Mean merupakan rata-rata atau estimasi terhadap nilai yang mewakili seluruh data. Rata-rata diperoleh dengan menjumlahkan data seluruh individu yang ada pada kelompok.

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$	= Rata-rata
X	= Nilai data
n	= Banyak data

3.8.2.2 Median

Media merupakan ukuran tendensi sentral yang menunjukkan nilai tengah dalam suatu kumpulan data yang telah diurutkan berdasarkan besarnya (Siregar, S, 2016, hlm 138).

$$\text{Med} = bb + p \left[\frac{\frac{1}{2} n - F}{f} \right]$$

Keterangan:

Med	= Nilai median
bb	= Batas bawah
n	= Jumlah data
p	= Panjang Median
f	= Frekuensi kelas median
F	= Jumlah seluruh frekuensi

3.8.2.3 Modus

Modus merupakan nilai yang sering muncul atau sering terjadi atau dengan frekuensi terbanyak (Siregar, S, 2016, hlm 137).

$$Mo = bb + I \left(\frac{F^1}{F^1 + F^2} \right)$$

Keterangan:

Mo = Nilai modus

Bb = Batas bawah kelas yang mengandung nilai

I = Panjang kelas nilai modus

F¹ = Selisih antara frekuensi modus (f) dengan frekuensi sebelumnya

F² = Selisih antara frekuensi modus (f) dengan frekuensi sesudahnya

Pada analisis deskriptif ini juga disajikan data dalam bentuk presentase untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta pelatihan seni musik di Purwacaraka *Music Studio* Cabang Tasikmalaya, adapun dalam perhitungannya menggunakan rumus presentase dari Riduwan (2018, hlm 15).

$$\rho = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Angka presentase

f = Skor yang diperoleh

n = Skor maksimum (skor tertinggi x banyak responden x banyak pernyataan)

Selanjutnya, untuk menentukan tingkatan presentase dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan angka presentase tertinggi

$$\frac{\text{Nilai maksimum}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100\%$$

- b. Menentukan angka presentase terendah

$$\frac{\text{Nilai minimum}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100\%$$

- c. Menentukan rentang atau jarak kelas

$$\text{Rentang} = \frac{\text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum}}{\text{Nilai maksimum}}$$

Hasil dari pengkategorian menggunakan langkah-langkah diatas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Presentase Rata-rata Kepuasan

Range Nilai	Keterangan
84%-100%	Sangat Puas
68%-84%	Puas
52%-68%	Cukup Puas
36%-52%	Tidak Puas
20%-36%	Sangat Tidak Puas

(Sumber: Peneliti, 2025)

3.9 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan, diantaranya:

3.9.1 Tahap Awal

Pada tahapan awal peneliti melakukan studi literatur pada peneltitian terdahulu dan berbagai literatur berdasarkan topik yang ingin diteliti, setelah itu peneliti melaksanakan observasi pra penelitian untuk mencari fenomena yang akan diteliti untuk menentukan identifikasi masalah, serta rumusan masalah dan menentukan judul yang relevan. Setelah ditentukan judul dilakukan pengajuan kepada dosen pembimbing satu dan dua, setelah disetujui dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian dengan proses melalui bimbingan dan revisi dari saran serta masukan kedua dosen pembimbing. Penyusunan proposal selesai dan disetujui dilanjutkan dengan pengujian oleh dosen penguji melalui seminar proposal penelitian.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu kepada responden yang memiliki karakteristik yang sama setelah itu dilanjutkan dengan menyebar angket kepada peserta pelatihan di Purwacaraka *Music Studio* Cabang Tasikmalaya, setelah data terkumpul dilakukan analisis data untuk menentukan hasil dengan arahan dan bimbingan dosen pembimbing lalu hasilnya di perlihatkan dan dijelaskan pada Sidang Seminar Hasil.

3.9.3 Tahap Akhir

Pada tahapan akhir setelah melewati semianar proposal dan sidang seminar hasil peneliti akan diuji untuk tahapan akhir yaitu Sidang Skripsi yang akan diuji oleh penguji yang cakap di bidang penelitian.

3.10 Waktu dan Tempat Penelitian

3.10.1 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan selama beberapa bulan di mulai dari bulan September 2024. Penelitian ini meliputi beberapa tahapan dimulai dari observasi, pengajuan judul, penyusunan proposal dan bimbingan serta revisi proposal, seminar proposal, melakukan uji validitas dan reliabilitas, penyebaran instrumen, pengolahan dan analisis data, ujian seminar hasil, penyusunan skripsi, dan sidang skripsi. Dengan matriks penelitian dalam tabel berikut ini.

Tabel 3. 6 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2024			2025			
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret
1	Observasi Tempat Penelitian							
2	Pengajuan judul							
3	Penyusunan Proposal, bimbingan dan revisi							
4	Seminar Proposal							
5	Uji Validitas dan Reliabilitas							
6	Penyebaran instrumen							
7	Pengolahan dan Analisis Data							
8	Ujian Seminar Hasil							
9	Penyusunan Skripsi							
10	Sidang Skripsi							

3.10.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Purwacaraka *Music Studio* Cabang Tasikmalaya yang beralamat di Jl. R.E Martadinata No. 272 D, Panyingkiran, Kecamatan Indihiang, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan berdasarkan pada permasalahan mengenai tingkat kepuasan peserta pelatihan yang menjadi sasaran program belum terukur, di mana tingkat kepuasan ini dapat dijadikan acuan dalam terpenuhi atau tidaknya kebutuhan dan harapan peserta pelatihan dalam proses pelatihan seni musik yang terlaksana.